

ABSTRAK

Eksistensi kampung yaitu kemampuan kampung untuk mempertahankan morfologi, fungsi dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Komponen ruang bukan hanya hanya latar belakang penduduknya, namun juga bangunan fisik yang menjadi aset untuk mempertahankan eksistensi kampung. Hal ini didukung dengan teori Trancik (1986) yang mengatakan bahwa teori ruang fisik kota terdiri dari figure ground, linkage, place dan ketiga teori ini saling melengkapi. Selain teori morfologi menurut Trancik, untuk menentukan identifikasi fisik didukung dengan teori tipomorfologi menurut Widjanarka (2001:99) yang berisi mengenai bentuk arsitektur suatu kawasan. Kampung Pekojan merupakan permukiman yang padat dan kepadatan penduduk tinggi yang ada di bagian kota. Saat ini, kampung Pekojan masih terdapat bangunan asli sampai saat ini. Kampung Pekojan sampai saat ini masih berfungsi sebagai tempat bermukim, masih dihuni oleh masyarakat.

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan eksistensi Kampung Pekojan sebagai kampung kota di Kota Semarang dilihat dari aspek fisik. Sasaran yang akan dicapai untuk yaitu mengidentifikasi karakteristik kampung Pekojan, Menganalisis Kampung Pekojan Semarang dari aspek fisik dan Menganalisis faktor-faktor yang menentukan eksistensi kampung Pekojan Semarang sebagai kampung kota di Kota Semarang dilihat dari aspek fisik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deduktif rasionalistik. Kuantitatif yaitu berupa angka, deduktif yaitu studi yang berdasarkat dari teori dan rasionalistik yaitu pemaknaan terhadap teori awal yang digunakan.

Dari hasil analisis, maka didapatkan 3 faktor yang menentukan eksistensi kampung Pekojan sebagai kampung kota dilihat dari aspek fisik yaitu 1). Faktor Arsitektur Kampung Kota, 2) Faktor Struktur Kampung Kota, dan 3). Faktor Elemen dan Interaksi Ruang. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah Faktor Arsitektur dengan prosentase tertinggi (32,477) dan artinya 32,477% merupakan faktor yang menentukan eksistensi Kampung Pekojan Semarang sebagai kampung kota di Kota Semarang dilihat dari aspek fisik. Faktor ini dibentuk oleh atribut-atribut Identitas Fisik, Keunikan Kawasan, Keaslian Bangunan, Kekhasan Budaya, dan Keragaman Arsitektur. Hal ini sesuai dengan grand theory yang menyebutkan bahwa faktor yang menentukan eksistensi kampung kota dipengaruhi oleh faktor fisik. Namun ditemukan bahwa di Kampung Pekojan, faktor fisik yang mempengaruhi lebih disebabkan oleh faktor arsitektur.

Eksistensi Kampung Pekojan ditentukan oleh aspek fisik yaitu masih adanya arsitektur bangunan asli dan beragam sehingga membuat kampung ini memiliki ciri khas tersendiri. Keragaman arsitektur yang terdiri dari Cina, Koja dan Jawa ini berada dalam satu kawasan. Arsitektur bangunan merupakan faktor fisik yang paling berperan karena menjadikan ciri khas kampung kota. Sehingga arsitektur bangunan asli harus dipertahankan karena merupakan asset bagi Kampung Pekojan yang tidak dimiliki kampung lainnya.

Kata Kunci : Eksistensi, kampung kota, aspek fisik